



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pasar Murah yang Digelar Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Berlangsung Sukses



Herman Widjaja, Dr. Djoni Toat, Wu Wen Fan, Zhu Jin Xian, anggota TNI dan anggota FKPII berfoto bersama di Stasiun TVRI Bandung.



Warga Marga Wen Bandung dan relawan MTP Bandung berfoto Bersama.

BANDUNG (IM) - 14 dan 18 April lalu, tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung dan TVRI Stasiun Bandung menyelenggarakan pasar murah di Jalan Cibaduyut Raya No.269 Kec. Bojongloa Kidul, Bandung. Hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, Ketua tim MTP Bandung Herman Widjaja, koordinator Dr. Djoni Toat, Wu Wen Fan, Zhu Jin Xian, Li Yao Cong dan sejumlah relawan FKPII. Di antara relawan lainnya yang datang membantu antara lain istri Komandan Kodim 0618/BS Kota Bandung Kolonel Inf Donny Ismuali Bianuri Ibu Yuli dan anggota keluarga TNI.

Hadir meninjau Camat Bojong Loa Kidul Drs.Yudi Hernawan. Pasar murah tersebut berhasil menjual 950 paket beras murah berkualitas. Pada 18 April lalu, komunitas Tionghoa mendanai 10.000 paket sembako pada kegiatan pasar murah. Terakhir, Paguyuban Marga Wen Bandung dan tim MTP Bandung mengadakan pasar murah di Taman Buah Batu. Selain warga marga Wen yang sibuk di lokasi kegiatan juga ha-



Ibu Yuli (kedua dari kiri) dan para istri anggota TNI ikut membantu di lokasi pasar murah.

dir perwakilan dan pimpinan berbagai komunitas Tionghoa, Yang Hanping (Yayasan Min Nan), Feng

Qun Xiong (Yayasan Mutiara Sosial Kesejahteraan), Suwanda Holy, Lin Sheng Xing, Xie Yuan Sheng

dan tokoh lainnya serta relawan MTP Bandung. Akhirnya terjual 400 paket beras murah. Hari Raya Idul Fitri tahun ini jatuh pada 22 April lalu. Kegiatan pasar murah juga berakhir dengan lancar. Berbagai pihak yang berpartisipasi amat mengapresiasi aksi sosial yang dilakukan komunitas Tionghoa. Khususnya para pejabat serta pimpinan TNI dan Polri yang berpartisipasi langsung meyakini aksi ini tidak hanya berdampak baik bagi individu, tetapi

juga bagi perekonomian pasar. Karena itu mereka semua memberikan apresiasi sekaligus memohon kepada Tuhan memberkati orang-orang baik hati di komunitas Tionghoa agar bisnisnya maju dan diberkati kesehatan. Sehingga mereka dapat melakukan lebih banyak hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Meski rangkaian kegiatan pasar murah ini diselenggarakan oleh perwakilan dari berbagai komunitas Tionghoa selalu hadir untuk mendukung dan membantu. Sungguh mencerminkan semangat persatuan dan saling bantu komunitas Tionghoa Bandung. • idn/din



Kesibukan di pasar murah.



Wen Shun Fa, Suwanda Holy, Feng Qun Xiong, Yang Han Ping, Wen He Yuan dan anggota FKPII berfoto bersama.



Dr. Djoni Toat, Herman Widjaja dan tokoh lainnya berfoto bersama para istri anggota TNI.



Para relawan berdiri di depan stand.

Tokoh Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya Kunjungi Masjid Cheng Hoo Surabaya



Rombongan seksi hubungan antar agama dan kepercayaan, serta kerasulan awam Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya berfoto bersama Takmir Masjid Cheng Hoo Surabaya.



Rombongan seksi hubungan antar agama dan kepercayaan, serta kerasulan awam Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya meninjau masjid Cheng Hoo.

SURABAYA (IM) - Takmir Masjid Cheng Hoo Surabaya, Senin (17/4) lalu menerima kunjungan silaturahmi dari seksi hubungan antar agama dan kepercayaan, serta kerasulan awam Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya. Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Ketua Takmir Mas-

jid Cheng Hoo Surabaya Ustadz Haryono Ong. Romo Emanuel Prasetyono CM mengatakan kunjungan tersebut dalam rangka menjalin silaturahmi dan mempererat persaudaraan sesama warga negara Republik Indonesia. "Juga karena kita akan menyambut hari besar, hari yang

istimewa, juga hari yang mulia yaitu hari raya Idul Fitri. Yang juga menjadi kegembiraan kita semua. Mudah-mudahan melalui silaturahmi ini dapat mempererat hubungan persaudaraan serta meneguhkan persatuan dan kesatuan bangsa," kata Romo Emanuel Prasetyono CM.

Disamping berkeliling meninjau lingkungan masjid Cheng Hoo, para tokoh Gereja Katolik Kristus Raja Surabaya tersebut juga merasa tertarik untuk ikut serta acara buka bersama yang berlangsung di halaman Masjid Cheng Hoo. Ketua Takmir Masjid Cheng Hoo Surabaya Ustadz Haryono

Ong mengatakan Masjid Cheng Hoo Surabaya sangat terbuka kepada siapapun. Tanpa memandang agama, etnis ras maupun suku-bangsa. Bahkan dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa kita diciptakan bersuku-suku bangsa, bertujuan agar saling mengenal. "Karena Islam adalah

agama yang membawa rahmat untuk sekalian alam. Dan negara Indonesia memiliki banyak sekali etnis, suku-bangsa maupun agama. Karena itu, masjid Cheng Hoo menyambut siapapun, meski berbeda agama. Dan kita wajib memuliakan tamu yang bersilaturahmi," tandasnya. • idn/din

Konjen Zhang Min Lakukan Kunjungan Kerja ke Provinsi Kepri



Konjen Zhang Min berbincang dengan Gubernur Ansar Ahmad.



Konjen Zhang Min berfoto bersama dengan pimpinan komunitas Tionghoa Kepri dan Kota Batam.



Konjen Zhang Min menyerahkan cenderamata ke Wali Kota Muhammad Rudi.

KEPRI (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min dan istri, 16-18 April lalu melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam kunjungan kerja tersebut Konjen Zhang Min beraudiensi dengan Gubernur Kepri Ansar Ahmad, Walikota Batam Muhammad Rudi, Anggota Dewan Pembina Yayasan Marga Huang Batam Huang Hong Zhen, Ketua Yayasan Prajna Harmoni Batam Huang Yuan Zi dan tokoh masyarakat Tionghoa lainnya.

Mereka menghadiri Rapat Umum Ke IV Riau Island Province Branch of China Chamber of Commerce in Indonesia sekaligus melakukan kunjungan ke Fan Bei Er Industrial Park.

Ketua Pelaksana Perhimpunan IN'II dr Indra Wahidin dan istri serta Direktur Kantor Konsuler Tionghoa Perantauan Zhao Kumpeng dan tokoh lainnya turut serta dalam kunjungan tersebut.

Saat beraudiensi dengan Gubernur Ansar Ahmad, Konjen Zhang Min mengatakan Gubernur Ansar Ahmad sangat menaruh perhatian serta secara aktif mendorong jalinan persahabatan antara Provinsi Kepri dengan Provinsi Fujian.

Gubernur kedua provinsi telah menandatangani letter of intent untuk menjalin persahabatan.

"Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan selamat yang hangat atas progress memuakan yang diraih oleh kedua belah pihak," ujar Konjen Zhang Min.

Provinsi Kepri memiliki keunggulan sumber daya energi, sumber daya manusia dan lokasi



Konjen Zhang Min berfoto bersama peserta Rapat Umum ke IV Riau Island Province Branch of China Chamber of Commerce in Indonesia.

yang baik. Dan dapat memainkan peran utama yang positif dalam menyelaraskan strategi perkembangan kedua negara serta mendorong kerja sama pragmatis.

Sangat menyenangkan melihat perusahaan-perusahaan Tiongkok terus berinvestasi dan memulai bisnis di Provinsi Kepri dan Kota Batam.

Demi memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi dan lapangan kerja setempat.

Provinsi Kepri dan Provinsi Fujian diharapkan akan semakin memperkuat interaksi persahabatan dan kerja sama saling menguntungkan antara kedua belah pihak di masa mendatang.

Gubernur Ansar Ahmad menyambut hangat Konjen Zhang Min yang kembali mengunjungi Provinsi Kepri. Sekaligus mengucapkan terima kasih atas

dukungan kuat yang diberikan Konjen Zhang Min atas jalinan persahabatan antara Provinsi Kepri dan Provinsi Fujian.

Diyakini hubungan kerjasama persahabatan antara kedua provinsi akan menyambut tahapan baru. Diharapkan dapat bekerja sama dengan Provinsi Fujian.

Bergandeng tangan mendorong interaksi dan kerja sama berkelanjutan di berbagai bidang antara kedua provinsi guna meraih kemajuan baru.

Sedangkan saat beraudiensi dengan Walikota Muhammad Rudi, Konjen Zhang Min mengatakan Kota Batam merupakan kawasan ekonomi khusus paling awal dan paling berkembang di Indonesia, khususnya Kompleks Ekonomi Pulau Lempang di Kota Batam, yang telah menarik perhatian perusahaan Tiongkok Xinyi

Glass Holdings Co,Ltd untuk berinvestasi di sini.

Konjen Tiongkok di Medan akan mendorong lebih banyak perusahaan Tiongkok dan turis Tiongkok untuk berinvestasi dan berwisata di Batam.

Kerja sama lokal dan persahabatan antar masyarakat adalah landasan penting dan sumber kekuatan bagi hubungan kedua negara.

Penandatanganan letter of intent antara Provinsi Fujian dan Provinsi Kepri telah meletakkan dasar yang baik untuk perkembangan lebih lanjut dan hubungan persahabatan antara kota di Provinsi Kepri dan kota-kota Tiongkok.

Kota Xiangyang, Provinsi Hubei, Tiongkok baru-baru ini mengusulkan untuk menjalin hubungan sister city dengan Kota Batam.

Agar kedua belah pihak dapat melakukan interaksi dan kerja sama di bidang ekonomi, perdagangan, iptek, budaya, olah raga dan pariwisata.

Diharapkan Walikota Muhammad Rudi akan secara aktif mempertimbangkan untuk menjalin hubungan persahabatan dengan Kota Xiangyang.

Wali Kota Muhammad Rudi mengatakan dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak investor dan turis Tiongkok yang datang ke Batam.

Demi memberikan kontribusi besar bagi pembangunan infrastruktur lokal dan pengembangan industry pariwisata. Pemerintah Kota Batam akan terus menjunjung tinggi konsep "Green and Sustainable City", menjadikan Pulau Lempang sebagai mesin baru pertumbuhan ekonomi Indonesia serta menarik lebih

banyak perusahaan asing untuk berinvestasi.

Menyambut hangat lebih banyak perusahaan Tiongkok dan turis Tiongkok, termasuk Xinyi untuk berinvestasi dan berwisata di Batam. Pemkot Batam akan serius mempertimbangkan riset dan menjalin hubungan baik dengan Kota Xiangyang.

Konjen Zhang Min dan rombongan juga mengunjungi Batam Fan Bei Er Industrial Park sekaligus bertukar pandangan dengan pimpinan kawasan industri tersebut Kennedy dan tokoh lainnya tentang pembangunan kawasan industri, daya tarik investasi serta rencana pengembangan masa depan.

Dalam kunjungan tersebut, Konjen Zhang Min bertatap muka dengan para ketua komunitas Tionghoa dan perwakilan Yayasan Marga Huang Batam, PSMTI Kepri dan Yayasan Prajna Harmonis. Saat menjelaskan kondisi perkembangan Tiongkok serta hubungan Tiongkok-Indonesia, dia mengatakan bahwa sejak lama komunitas Tionghoa Kepri telah melakukan banyak pekerjaan yang bermanfaat dalam mengembangkan tradisi budaya Tionghoa, mengembangkan hubungan yang harmonis serta menjalin hubungan persaudaraan.

Seluruh komunitas Tionghoa diharapkan terus mengembangkan keunggulan diri, menaruh perhatian terhadap pembangunan dan perkembangan negeri leluhur. Mengembangkan peran menjembatani untuk terus memperdalam interaksi dan kerjasama berbagai bidang antara Tiongkok dan Indonesia. • idn/din

Pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya Hadiri Open House Idul Fitri Gubernur Jatim, Kapolda dan Wali Kota Surabaya



Pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya bersama Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak dan Ketua Dekranasda Arumi Baschin Emil Dardak.



Pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya bersama Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.



Pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya bersama Kapolda Jatim Irjen Pol Toni Hermanto.

SURABAYA (IM) - Pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Surabaya, menghadiri kegiatan open house yang digelar Gubernur Jatim, Kapolda dan Wali Kota Surabaya, Sabtu (22/4).

Setelah melaksanakan sholat Idul Fitri di Masjid Cheng Hoo Surabaya, rombongan yang dipimpin Ketua Harian YHMCHI Ustadz Hasan Basri, bersama Sekretaris PITI Surabaya Oei Tjing Yen, Wakil Ketua PITI Surabaya Alex, Budiman Wahyudi, dan lainnya, menghadiri open house di kediaman Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Dalam open house tersebut, warga lain juga datang silih berganti dan saling bersalaman. Wali Kota bersama keluarga menyambut warga dengan keramahan.

Di momen lebaran, Wali Kota Eri Cahyadi berharap warga Kota



Pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya bersama Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi dan keluarga.

Surabaya menghilangkan prasangka buruk, serta rasa iri dan dengki. Karena sejatinya, seluruh warga Surabaya adalah saudara.

"Sehingga harus saling menjaga dan menghormati. Serta harus

saling tolong menolong dengan yang lainnya," harap Eri.

Selanjutnya, rombongan menuju Gedung Negara Grahad untuk menghadiri Open House yang digelar Gubernur Jatim Khofifah Indar

Parawansa dan Wagub Emil Dardak. Pada kesempatan ini, Gubernur Khofifah mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Jawa Timur. Yang memberikan toleransi dan penghormatan satu sama lain,

dengan sangat baik.

"Maka tolong ini semuanya dijaga. Selamat merayakan Idul Fitri 1 Syawal 1444 Hijriah. Minal aidzin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin. Mudah-mudahan seluruh

ibadah kita selama bulan Ramadan, diterima Allah Subhanahu Wa ta'ala," ucap Khofifah.

Terakhir, rombongan menuju open house Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Toni Hermanto, yang menyambut ramah semua tamu yang datang.

Seluruh tamu dipersilahkan menyantap hidangan khas lebaran, seperti opor ayam, ketupat, sayur, rawon, soto dan sebagainya.

Sementara itu, Sekretaris PITI Surabaya, Oei Tjing Yen menjelaskan, bahwa pengurus YHMCHI dan PITI Surabaya, selalu menjalin silaturahmi yang baik dengan jajaran pemerintah.

Sedangkan Owner Felia Tour & Travel Budiman Wahyudi menyampaikan, bahwa ia beserta keluarga, rutin menghadiri kegiatan open house yang diselenggarakan pemerintah. "Karena ini merekatkan hubungan baik," ungkapnya. • anto tze